

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **KETERLIBATAN KAUM AWAM DALAM TUGAS KERASULAN GEREJA SEBAGAI PENGURUS DEWAN PAROKI DI PAROKI SANTO YOHANES RASUL, PRINGWULUNG, YOGYAKARTA**. Penulis memilih judul ini berdasarkan hasil wawancara dan penyebaran kuesioner, penulis mempunyai keprihatinan bahwa masih sedikit umat yang bersedia untuk terlibat aktif dalam kehidupan menggereja, terutama keterlibatan dalam karya kerasulan. Salah satu wujud keterlibatan kaum awam diwujudkan dalam tugas kerasulan Gereja sebagai pengurus Dewan Paroki. Sebagai usaha melihat seberapa besar keterlibatan kaum awam dalam karya kerasulan Gereja, penulis memperoleh data menggunakan penelitian kualitatif dengan wawancara dan penyebaran kuesioner. Wawancara dan penyebaran kuesioner ditujukan kepada pengurus Dewan Paroki di Paroki St. Yohanes Rasul, Pringwulung, Yogyakarta.

Kaum awam, berkat Sakramen Permandian dan Penguatan, dipanggil untukewartakan karya keselamatan Allah. Oleh sebab itu kaum awam turut mengambil bagian dalam karya keselamatan Allah. Karya keselamatan Allah diwujudkan oleh Gereja kepada dunia yang mengarahkannya kepada Kristus. Kaum awam terlibat dalam karya keselamatan Allah dengan mengambil bagian dalam tritugas Kristus, yakni imamat (tugas menguduskan), nabi (tugasewartakan), dan raja (tugas menggembalakan). Dalam melaksanakan karya kerasulan Gereja, kaum awamewartakan karya keselamatan Allah kepada semua manusia melalui kenyataan hidup sehari-hari, baik dalam Gereja maupun dalam masyarakat. Kerasulan awam merupakan tugas perutusan Gereja untuk membawa kesaksian akan misteri rencana karya keselamatan Allah bagi penebusan manusia. Salah satu perwujudan keterlibatan kaum awam dalam karya kerasulan adalah keterlibatan dalam kepengurusan Dewan Paroki. Dewan Paroki merupakan salah satu bentuk persekutuan para pelayan umat Allah, baik imam sebagai wakil Uskup maupun kaum awam sebagai wakil umat yang bersama-sama melaksanakan tugas dan panggilan untuk terlibat dalam tritugas Kristus.

Sebagai usaha meningkatkan keterlibatan kaum awam dalam kepengurusan Dewan Paroki penulis mengusulkan program katekese dengan model *Shared Christian Praxis* (SCP). Model SCP mempunyai kekhasan bersifat dialogal dan partisipatif serta menggarisbawahi peranan peserta sebagai subjek yang bebas dan bertanggung jawab. Program pendampingan katekese model SCP ditujukan kepada pengurus Dewan Paroki di Paroki St. Yohanes Rasul, Pringwulung, Yogyakarta dengan tujuan untuk membantu meningkatkan kesadaran dan peranan pengurus Dewan Paroki dalam membangun jemaat, sehingga kaum awam semakin meningkatkan keterlibatan dalam karya kerasulan Gereja.

ABSTRACT

The title of this thesis is **THE PARTICIPATION OF LAITY IN THE CHURCH MINISTRY AS THE OFFICIALS OF THE PARISH COMMITTEE IN SAINT JOHN THE DISCIPLE PARISH OF PRINGWULUNG, YOGYAKARTA**. The writer chose this title based on the result of interviews and questionnaires which show us that there are only a few number of lay persons who are available to engage actively in the Church; especially on her ministerial task. One of the realizations of the participation of the laity is their role as the members of the parish committee. The writer collected some data using qualitative research through interviews and random questionnaires in order to see the range of participation of the laity in the church ministry. The interviews and questionnaires were aimed to the officers of the Parish Committee in Saint John the Disciple Parish of Pringwulung, Yogyakarta.

Laity, for having accepted the Sacraments of Baptist and Confirmation, is called to proclaim God's works of salvation. Therefore, the laity also participates in the saving action of the Lord. Church takes God's work of salvation into its shape by directing the world to Christ. Laity is engaged to this work of salvation by taking part to the three-fold works of Christ, as a priest (to sanctify), a prophet (to proclaim), and a king (to shepherd). In accomplishing the ministerial works of the Church, lay persons proclaim the saving actions of the Lord through daily reality, both in the body of the Church herself and in the society. The laity ministerial service is a mission of the Church to witnessing the God's mystery of the works of salvation for the redemption of the mankind. One of the completions of the laity participation in the ministerial task is the involvement in the Parish Committee. Parish Committee is one model of unity of the God's people ministers; with the priests as the vicars of the Bishops and laity as the representatives of all God's people who together accomplish the task and vocation to partaking into the Christ's three-fold works.

As an effort to increase the participation of the laity in Parish Committee, the writer suggests the catechetical program modeled in the Shared Christian Praxis (SCP). This SCP Model has the dialogical and participative character and it underlines as well the roles of the participants as free and responsible subjects. This SCP model of program as catecheses is aimed to the officials/members of the Parish Committee in Saint John the Disciple Parish of Pringwulung, Yogyakarta . It is meant to help them increase the consciousness and the role of the Parish Committee officers in building Church community, so that the laity will also increase their participation in the ministerial tasks of the Church.